



Research article

Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif di Era Pandemic Covid-19

Suprpto, Suprpto

<sup>1</sup>Politeknik Sandi Karsa Makassar, Indonesia



Article Info

Abstract

Article History:

Received  
2022-02-05

Accepted  
2022-03-30

Published  
2022-06-01

Key words:

perilaku;  
pengetahuan;  
ketrampilan;

Pendahuluan: pasien dengan perawatan paliatif biasanya mengalami distress dan emosional, sehingga perlu upaya untuk meningkatkan mutu perawatan paliatif dapat diwujudkan dengan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Tujuan; mengetahui hubungan pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam perawatan paliatif di rumah sakit. Metode; penelitian yang digunakan cross sectional study. Sampel dengan menggunakan teknik total sampling. Instrumen yang digunakan lembar kuesioner dalam bentuk google form dan dianalisis dengan uji Spearman Rank. Hasil; berdasarkan analisis dideskripsi menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik antara responden di Rumah sakit. Kesimpulan; bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam memberikan perawatan paliatif pada pasien di rumah sakit. Rekomendasi diharapkan senantiasa mengadakan atau mengikutsertakan perawat dalam pelatihan, seminar, diskusi, ataupun work shop tentang perawatan paliatif secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya perawatan paliatif.

*Introduction: patients with palliative care usually experience distress and emotionality, so efforts are needed to improve the quality of palliative care that can be realized with knowledge, attitudes, and skills. Purpose; knowing the relationship between knowledge, attitudes, and practice of nurses in palliative care in hospitals. Method; The research used is a cross-sectional study. The sample uses the total sampling technique. The instrument used was a questionnaire sheet in the form of Google and analyzed by the Spearman Rank test. Results; based on the descriptive analysis show that there are no differences in knowledge, attitudes, and practices between respondents in hospitals. Conclusion; that there is no significant difference between the knowledge, attitudes, and practice of nurses in providing palliative care to patients in hospitals. Recommendations are expected to always hold or involve nurses in training, seminars, discussions, or workshops on palliative care regularly to improve the knowledge and skills of nurses to improve the quality of nursing services, especially palliative care.*

Corresponding author

: Suprpto

Email

: [atoenurse@gmail.com](mailto:atoenurse@gmail.com)



## Pendahuluan

Idealnya, pada pasien dengan penyakit terminal, dimana pelayanan kuratif tidak dimungkinkan lagi bagi pasien maka pelayanan paliatif dibutuhkan oleh pasien tersebut. Pelayanan paliatif ini hendaknya diberikan sejak awal perjalanan penyakit, bersamaan dengan terapi lain untuk memperpanjang hidup. Perawatan paliatif bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga dengan membantu mengatasi berbagai masalah penderitaan fisik, psikologis, sosial dan spiritual pada pasien yang tidak lagi responsif terhadap tindakan kuratif. Sikap terhadap kematian merupakan salah satu faktor yang paling penting yang mempengaruhi perilaku professional tenaga kesehatan.

Dampak emosional, spiritual, sosial, dan ekonomi yang dialami klien, dengan pemberian konseling dan perawatan paliatif berdasarkan kebutuhan pasien sejak diagnosis itu sangat penting untuk dapat meningkatkan kualitas hidup pasien dan kemampuan copingnya (Ilmi, 2016). Perawatan paliatif yang baik mampu merubah kualitas hidup pasien seseorang menjadi lebih baik. Namun perawatan paliatif masih jarang terdapat di rumah sakit di Indonesia. Hal ini dikarenakan masih kurangnya pemahaman dan kesadaran rumah sakit terhadap pentingnya perawatan paliatif bagi pasien (Irawan, 2013). Salah satu kemajuan utama dalam perawatan kesehatan modern adalah perbaikan perawatan akhir hayat pada pasien yang mengalami penyakit terminal. Sebagian besar pasien terminal akan sangat menderita, penderitaan berupa fisik, mental dan atau spiritual (Unsri, 2020). Mengkaji masalah dan kebutuhan pasien diperlukan dalam upaya meningkatkan kualitas hidup pasien paliatif (Siagian, 2020). Hasil penelitian (Wulandari, 2012) menyatakan terdapat hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif dengan sikap terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif di Rumah Sakit. Tingkat pengetahuan yang rendah tentang keperawatan paliatif namun mempunyai sikap yang positif, tidak terdapat hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan dan sikap (Perangin-angin, 2019).

Penyelenggaraan pelayanan paliatif di Indonesia masih dalam masa pertumbuhan dan masih sangat terbatas pada rumah sakit tertentu dan jumlah tenaga kesehatan yang paham akan konsep pelayanan paliatif pun masih sangat terbatas (Effendy, 2014). Prinsip perawatan palliative adalah menghormati atau menghargai martabat dan harga diri dari pasien dan keluarga pasien, dukungan untuk caregiver (Fitria, 2010). Bahwa kepuasan dengan prestasi perawat di rumah sakit terdapat hubungan dalam memberikan pelayanan keperawatan (Suprpto, 2019). Pada awal perawatan paliatif dititik beratkan pada akhir kehidupan, padahal yang tepat adalah mulai dilakukan identifikasi kebutuhan perawatan paliatif saat penyakit terdiagnosis. Perawatan paliatif adalah perawatan yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga yang menderita penyakit yang mengancam nyawa dan progresif, seperti kanker, penyakit non-kanker, dan human immunodeficiency virus/acquired immunodeficiency syndrome (HIV/AIDS) (Shatri et al., 2020). Berdasarkan hal tersebut, sehingga pelayanan dengan perawatan paliatif ini dipandang penting untuk diterapkan secara merata di setiap rumah sakit. Terutama rumah sakit yang mempunyai perhatian lebih dalam setiap pelayanannya, khususnya dalam pemenuhan kebutuhan spiritual pasien, apakah mempunyai perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam melaksanakan perawatan paliatif dengan rumah sakit umum yang juga melakukan pelayanan yang sama. Tujuan penelitian mengetahui perilaku perawat dalam perawatan paliatif di era pandemic covid-19.

## Metode

Penelitian ini termasuk dalam penelitian deskriptif analitik yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode cross sectional study. Lokasi penelitian dilakukan di salah satu rumah sakit swasta di Kota Makassar dan dilaksanakan pada bulan September-Oktober 2021. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perawat yang bekerja di ruang perawatan paliatif. Dalam penelitian ini pemilihan sampel dengan menggunakan teknik total sampling, yaitu teknik penentuan sampel dengan mengambil seluruh anggota populasi sebagai responden atau sampel. Metode pengumpulan data menggunakan metode angket atau kuesioner, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan pada orang lain dengan maksud orang tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan peneliti. Sumber data primer dan skunder, instrumen penelitian menggunakan kuesioner pertanyaan dan dilakukan uji validitas dan realibilitas. Analisis data menggunakan univariat, bivariat dan uji statistik yang digunakan uji korelasi rank spearman dengan bantuan SPSS. Penelitian telah mendapatkan persetujuan dari instansi yang terakit dengan mempertimbangkan kode etik penelitian.

## Hasil Dan Pembahasan

Tabell  
Hasil uji Mann Whitney, n=16 responden

Variabel	Jumlah Perawat	sig
Pengetahuan	16	0,492
Sikap	16	0,713
Praktik	16	0,181

Sumber; Primer 2021

Tabell menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variable pengetahuan 0,492 p-value  $0,492 > 0,05$ , sikap adalah 0,713, p-value  $0,713 > 0,05$  dan praktik adalah 0,181 pvalue  $0,181 > 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan paliatif di rumah sakit.

## Pembahasan

Temuan penelitian bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam memberikan pelayanan keperawatan paliatif di rumah sakit. Bahwa nilai positif menunjukkan bahwa semakin baik tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif, maka semakin baik sikap perawat terhadap penatalaksanaan pasien. Kekuatan korelasi yang sangat kuat menunjukkan bahwa tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif sangat berpengaruh terhadap sikap dalam penatalaksanaan pasien. Menurut (Notoatmodjo, 2010) bahwa pengetahuan memegang peranan penting dalam penentuan sikap yang utuh (*total attitude*). Sikap dapat diubah dengan cara meningkatkan pengetahuan. Sikap negatif cenderung menurun sebagai akibat dari meningkatnya tingkat pengetahuan. Semakin meningkat tingkat pengetahuan perawat maka semakin tinggi juga sikap perawat.

Penelitian (Giarti et al., 2018) mengatakan bahwa perawat dapat meningkatkan pengetahuan dengan mengadakan seminar atau pelatihan monmpalliativemcare. Menurut (Kiran & Dewi, 2017) bahwa pengetahuan dan sikap perawat dalam memenuhi kebutuhan psikologis dan spiritual klien terminal penting dikuasai oleh perawat dalam memberikan asuhan keperawatan. Pengetahuan dan sikap merupakan beberapa faktor yang mempengaruhi perilaku atau tindakan (praktik) yang akan dilakukan oleh sorang perawat. Bahwa usia, lama bekerja, pengalaman pelatihan dapat meningkatkan pengetahuan perawat serta jenjang karir dapat mempengaruhi sikap perawat (Widowati, 2019). Hasil penelitian (Suprpto, 2018) menyebutkan bahwa ada hubungan

antara kepuasan kerja perawat dengan prestasi kerja perawat pelaksana sedangkan tidak ada hubungan antara komitmen dengan prestasi kerja perawat. Penelitian mengungkapkan bahwa tidak ada pengaruh antara faktor kepribadian dan lingkungan terhadap kedisiplinan perawat (Anti, 2020).

Sikap perawat melalui dimensi spiritualitas dan teknologi terhadap pelayanan kesehatan kepada pasien terus digalakkan sehingga pembentukan mentalitas baru ini bercirikan orientasi yang lebih holistik (Suprpto et al., 2021). Perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, pengawasan kepala ruangan terhadap kinerja perawat pelaksana dalam memberikan asuhan keperawatan. Kapasitas manajerial kepala ruangan dalam mengelola pelayanan keperawatan dan merumuskan kebijakan sistem seleksi dalam pengangkatan kepala ruang berbasis kompetensi (Mulat & Hartaty, 2019). Bahwa ada hubungan pengetahuan, sikap dengan praktik di rumah sakit (Puspasari, 2015). Hasil penelitian (Suprpto, 2021) menyebutkan ada hubungan antara pendidikan, pengetahuan, masa kerja, pelatihan, dan motivasi dengan kepatuhan perawat terhadap penerapan prosedur operasi standar perawatan. Perawatan kritis adalah responden garis depan yang mampu menerjemahkan pendekatan holistik dan berpusat pada orang ini ke dalam layanan dan hubungan pragmatis di seluruh rangkaian perawatan kritis (Rosa et al., 2020).

Bahwa tujuan perawatan paliatif adalah meningkatkan kualitas hidup dan menganggap kematian sebagai proses normal, tidak mempercepat atau menunda kematian, menghilangkan nyeri dan keluhan lain yang mengganggu, menjaga keseimbangan psikologis dan spiritual, mengusahakan agar penderita tetap aktif sampai akhir hayatnya dan mengusahakan membantu mengatasi suasana duka cita pada keluarga. Sedangkan perubahan secara fisik, social dan spiritual tidak bisa diintervensi seluruhnya dengan kuratif. Pandemi penyakit coronavirus 2019 telah menyebabkan meningkatnya tingkat infeksi dan kematian terkait di seluruh dunia. Di tengah keadaan darurat kesehatan masyarakat ini, kebutuhan mendesak untuk integrasi perawatan paliatif di seluruh rangkaian perawatan kritis tidak kalah lebih penting.

### **Simpulan Dan Saran**

Bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan, sikap dan praktik perawat dalam perawatan paliatif di rumah sakit. Rekomendasi diharapkan senantiasa mengadakan atau mengikutsertakan perawat dalam pelatihan, seminar, diskusi, ataupun work shop tentang perawatan paliatif secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan perawat sehingga dapat meningkatkan kualitas pelayanan keperawatan khususnya perawatan paliatif.

### **Daftar Rujukan**

- Anti, A. (2020). Faktor Yang Mempengaruhi Kedisiplinan Perawat. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 456–460. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.321>
- Effendy, C. (2014). Pengembangan manajemen pelayanan paliatif. *Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan*, 17(1).
- Fitria, C. N. (2010). Palliative care pada penderita penyakit terminal. *Gaster*, 7(1), 527–537.
- Giarti, A. T., Purwanti, O. S., Ns, M. K., & Kep, N. S. P. (2018). Gambaran Pengetahuan Perawat Tentang Perawatan Paliatif Pada Pasien Kanker di RSUD Dr. Moewardi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- IImi, N. (2016). Analisis Perilaku Perawat dalam Perawatan Paliatif pada Pasien Gagal Ginjal Kronik di RSI Faisal Makassar dan RSUD Labuang Baji Makassar. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Irawan, E. (2013). Pengaruh perawatan paliatif terhadap pasien kanker stadium akhir (literature review). *Jurnal Keperawatan BSI*, 1(1).
- Kiran, Y., & Dewi, U. S. P. (2017). Pengetahuan dan Sikap Perawat dalam Memenuhi Kebutuhan Psikologis dan Spiritual Klien Terminal. *JURNAL Pendidikan Keperawatan Indonesia*, 3(2), 182. <https://doi.org/10.17509/jpki.v3i2.9425>
- Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2019). Pengaruh Peran Kepala Ruangan Terhadap Kinerja Perawat

- Dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Diruang Rawat Inap. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 44–50. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i2.105>
- Notoatmodjo. (2010). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Rineka Cipta.
- Perangin-angin, M. A. (2019). Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Keperawatan Tentang Keperawatan Paliatif Di Universitas Advent Indonesia. *Klabat Journal of Nursing*, 1(1), 88. <https://doi.org/10.37771/kjn.v1i1.383>
- Puspasari, Y. (2015). Hubungan Pengetahuan, Sikap Dengan Praktik Perawat Dalam Pencegahan Infeksi Nosokomial Diruang Rawat Inap Rumah Sakit Islam Kendal. *FIKkeS*, 8(1).
- Rosa, W. E., Ferrell, B. R., & Wiencek, C. (2020). Increasing Critical Care Nurse Engagement of Palliative Care During the COVID-19 Pandemic. *Critical Care Nurse*, 40(6), e28–e36. <https://doi.org/10.4037/ccn2020946>
- Shatri, H., Faisal, E., Putranto, R., & Sampurna, B. (2020). Advanced Directives pada Perawatan Paliatif. *Jurnal Penyakit Dalam Indonesia*, 7(2), 125. <https://doi.org/10.7454/jpdi.v7i2.315>
- Siagian, E. (2020). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tenaga Kesehatan Terhadap Kematian Tentang Keperawatan Paliatif. *Chmk Nursing Scientific Journal*, 4(3), 278–284.
- Suprpto. (2019). Relationship between Satisfaction with Nurse Work Performance in Health Services in Hospitals. *Indian Journal of Public Health Research & Development*, 10(10), 785. <https://doi.org/10.5958/0976-5506.2019.02912.7>
- Suprpto, S. (2018). Hubungan Komitmen Dan Kepuasan Perawat Dengan Prestasi Kerja Perawat Pelaksana Rumah Sakit DiMakassar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 7(2). <https://doi.org/10.35816/jiskh.v8i2.59>
- Suprpto, S. (2021). Nurse Compliance in Implementing Post Op Wound Care Standard Operating Procedures. *Media Keperawatan Indonesia*, 4(1), 16. <https://doi.org/10.26714/mki.4.1.2021.16-21>
- Suprpto, S., Mulat, T. C., & Hartaty, H. (2021). Strategi Pengembangan Kapasitas Perawat dalam Pelayanan Kesehatan. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(1), 133–138. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v10i1.536>
- Unsri, S. (2020). *Proceeding 2020. Proceeding Seminar Nasional Keperawatan*, 6(1).
- Widowati, D. R. (2019). Determinan Faktor Yang Berhubungandengan Pengetahuan Dan Sikap Perawat Dalam Perawatan Paliatif Di Rsud Dr. Soetomo. *Universitas Airlangga*.
- Wulandari, F. (2012). Hubungan tingkat pengetahuan perawat tentang perawatan paliatif dengan sikap terhadap penatalaksanaan pasien dalam perawatan paliatif di RS Dr. Moewardi surakarta. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*.